

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 terdapat 57 perusahaan yang tercatat sebagai *new listing* di Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*, 2023). Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya harus menyajikan informasi mengenai kondisi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi setiap pihak yang membutuhkan. Menurut Romney (2014) informasi yang bernilai tambah adalah informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Salah satu media yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2018) berisi Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai sebuah sarana penting dalam mencari tahu seberapa besar perusahaan telah berkembang secara periodik dan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi mengenai sumber daya dan kinerja berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.

Laporan keuangan yang di publikasi oleh setiap perusahaan itu sangat penting bagi berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal seperti manajemen perusahaan, investor, calon investor, karyawan, pemerintah, dan kreditor.

Laporan keuangan yang telah disusun sebelum dipublikasikan ke publik, laporan keuangan perlu untuk diaudit terlebih dahulu oleh auditor. Laporan keuangan yang disajikan harus relevan agar bisa dipergunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi yang bijak. Relevan mengacu pada informasi yang didapatkan pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi tidak keliru.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015) pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan melakukan evaluasi atas peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang ataupun masa mendatang. Salah satu indikator dari relevansi adalah ketepatan waktu (*timeliness*). *Timeliness* merupakan karakteristik kualitatif yang penting bagi laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan menyediakan informasi yang terkait posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang mempunyai manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi, 2005).

Penyampaian laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan yang pasti agar setiap perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak terlambat. Peraturan penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016), 29/POJK.04/2016 yang menyatakan, "Penyampaian laporan keuangan dilaporkan selambat - lambatnya yaitu pada akhir bulan keempat atau akhir bulan April setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila laporan keuangan perusahaan tidak disampaikan dengan tepat waktu, maka perusahaan akan mendapatkan sanksi atau denda."

Di Indonesia, masih banyak terjadi kasus - kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pelanggaran tersebut mulai dari keterlambatan penyampaian laporan hingga transaksi efek di bursa. Pada tanggal 2 Mei 2023 sebanyak 61 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2022 (www.idx.co.id). Adanya perusahaan yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangannya membuktikan bahwa perusahaan memiliki kendala dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

Faktor - Faktor penyebab terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Telah banyak penelitian tentang faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Ukuran kantor akuntan publik (KAP) juga termasuk faktor yang diduga penyebab ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Menurut

Undang - Undang RI No. 5 (2011) tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha. Menurut Wulandari (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan menggunakan jasa audit pada KAP yang besar, maka kualitas audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat terwujud. Hal ini dikarenakan pada Kantor Akuntan Publik yang besar terdapat auditor yang sudah memiliki pengalaman dan kompetensi yang lebih dari pada auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kecil. KAP yang besar tersebut dikenal dengan nama *Big Four Worldwide Accounting Firm*.

Selain faktor tersebut, opini audit juga diprediksi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Mulyadi bahwa opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Septa (2023) mengenai opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menghasilkan bukti empiris bahwa Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wyne (2023) yang menghasilkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Hery, (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dikarenakan menurut peneliti ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi hubungan variabel ukuran KAP dan opini audit dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Igap (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian lebih lanjut juga dilakukan oleh Wyne (2023) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan memilih sektor Property dan Real Estate pada penelitian ini. Sektor Property dan Real Estate pada tahun 2022 terdiri dari 91 perusahaan. Penulis memilih sektor property dan real estate sebagai sampel penelitian ini dikarenakan berdasarkan data di BEI per September 2023 bahwa terdapat 11 perusahaan yang terdapat di sektor Property dan Real Estate yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan dimana perusahaan - perusahaan tersebut sampai diberikan notasi L oleh BEI. Hanson International Tbk dan Cowell Development Tbk adalah perusahaan yang mendapatkan notasi L di BEI dikarenakan tidak menyampaikan laporan keuangan sejak tahun 2019 hingga saat ini 2023. Dan masih ada beberapa perusahaan lagi yang masih

belum menyampaikan laporan keuangan tepat waktu seperti Era Graharealty Tbk, Trimitra Prawara Goldland Tbk, Bukit Darmo Property Tbk, Duta Pertiwi Tbk, Bhakti Agung Propertindo Tbk., dan lain -lainnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wyne (2023), yang dikembangkan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Lufiah (2023), dari hasil temuan penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan menggabungkan beberapa variabel independen tersebut yaitu ukuran KAP, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran KAP, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bei Tahun 2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut. Pertama, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di sektor Property dan Real Estate di BEI terdapat banyak perusahaan terlambat dalam penyampaiannya, berisiko perusahaan tersebut mendapatkan sanksi. Kedua, penelitian bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit dan ukuran perusahaan. Ketiga, hasil

penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terutama terkait pengaruh ukuran KAP dan opini audit pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian ini dapat mencapai tujuannya secara akurat dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa variabel saja. Adapun variabel yang digunakan sebagai batasan dalam penelitian ini adalah ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini audit, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dibatasi oleh objek penelitian yang hanya dilakukan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?

3. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini audit secara bersama - sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP), terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini audit secara bersama - sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP), terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang

berkepentingan yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk menambah wawasan peneliti mengenai ukuran KAP, opini audit dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

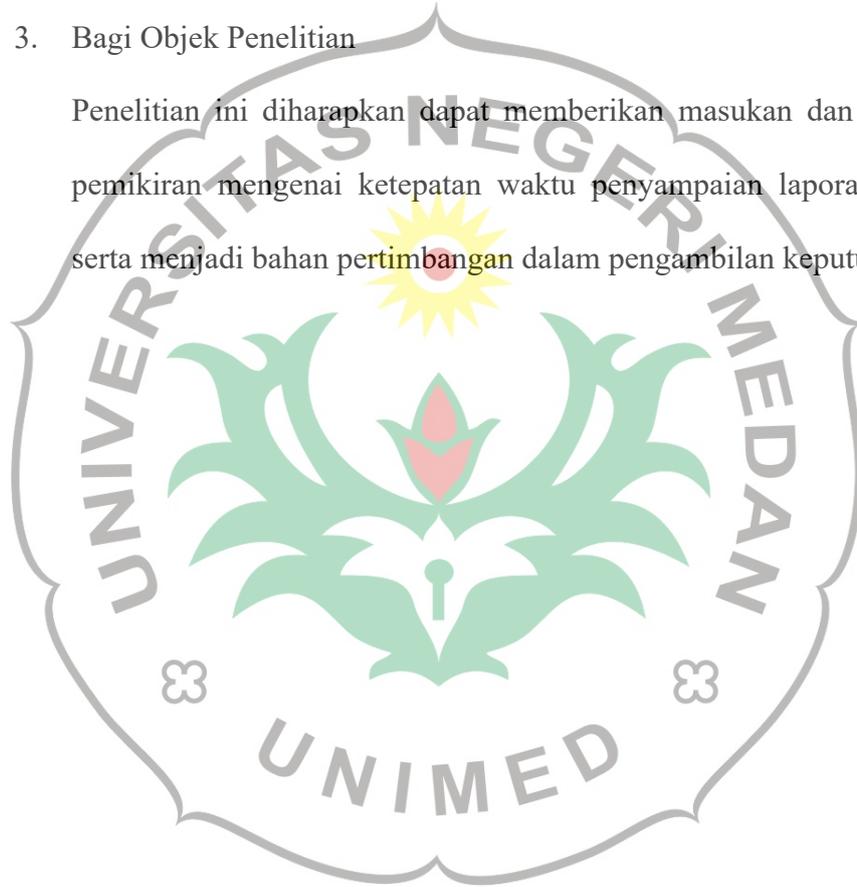
2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa untuk melakukan penelitian yang

berkaitan dengan pengaruh ukuran KAP, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



THE
Character Building
UNIVERSITY